# KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

## KEGIATAN PEMANTAUAN KUALITAS LINGKUNGAN KAWASAN TPA SAMPAH REGIONAL

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

**PROVINSI SUMATERA BARAT**

TAHUN ANGGARAN 2019



Scanned by CamScanner

# KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

## Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan Kawasan TPA Sampah Regional

---

### A. Latar Belakang

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari dari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (Permen PU No. 19 th 2012). Seiring dengan meningkatnya jumlah dan aktivitas penduduk serta perubahan gaya hidup, timbulan sampah akan menjadi semakin banyak baik jumlah maupun variasinya, dimana hal ini akan menimbulkan masalah yang membahayakan bagi kesehatan dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Berbagai aktivitas sosial ekonomi menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah timbulan sampah yang menimbulkan berbagai dampak. Banyaknya timbulan sampah yang dihasilkan menyebabkan sampah yang ada sulit ditangani. Pola penanganan sampah yang ada diberbagai wilayah Indonesia saat ini masih banyak menggunakan pola kumpul angkut-buang.

Paradigma lama oleh masyarakat menjadikan permasalahan sampah semakin besar. Pengelolaan sampah sebelumnya lebih banyak menerapkan sistem kumpul → angkut → buang. Sampah yang berasal dari masyarakat maupun kawasan hanya dikumpulkan di suatu tempat, lalu diangkut dan langsung dibuang di tempat pembuangan akhir sampah (TPA). Sampah dibuang di TPA tanpa ada pengelolaan lebih lanjut yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengubah paradigma tersebut dengan menilai sampah sebagai sumber daya dan dapat dikendalikan untuk mengurangi atau menghilangkan pencemaran. Sampah dikelola dengan paradigma baru pengelolaan sampah, yaitu mengurangi (*Reduce*), menggunakan kembali (*Reuse*), mendaur ulang (*Recycle)*, melibatkan masyarakat (*Participation*). Sampah dibatasi sejak dari sumbernya dan di tiap proses penanganan dilakukan proses pemilahan, penggunaan kembali dan pendaur-ulangan hingga memiliki manfaat ekonomis dan ekologis.

Salah satu yang dapat menangani masalah persampahan adalah dengan terbentuknya TPA Regional. Kerjasama pengelolaan TPA dengan Kota/Kabupaten lainnya akan sangat membantu penyelesaian masalah. Solusi penanganan bersama secara regional dapat dikembangkan dengan memperhatikan azas manfaat bagi setiap Pemerintah Daerah yang terlibat (Permen PU No.21 th 2006). TPA Sampah Regional Payakumbuh merupakan salah satu TPA yang melayani 4 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. TPA ini sudah menerapkan sistem *sanitary lanfill* (Data UPTD TPA, 2016). Sistem operasional dan pemeliharaan TPA mulai dari penanganan sampah masuk sampai penutupan sel. Sampah yang boleh ditimbun dalam lahan urug (*landfill*) adalah sampah padat sejenis sampah kota. Sampah cair dan sampah B3 tidak diperkenankan ditimbun di sel sampah. Selain itu, kegiatan operasional juga dapat menentukan analisis komposisi sampah yang masuk (Dirjen Cipta Karya, 2012).

Menindaklanjuti amanat Pasal 53 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan bahwa Pemegang Izin Lingkungan berkewajiban menaati persyaratan dan



Scanned by CamScanner

kewajiban yang dimuat dalam Izin Lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, serta membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan terhadap persyaratan dan kewajiban dalam Izin Lingkungan kepada Menteri, gubernur, atau bupati/walikota.

Berkenaan dengan hal tersebut, perlu dilakukan pelaporan secara berkala tiap semester terhadap kegiatan yang terjadi di TPA Sampah Regional. Hal ini akan memberikan kemudahan kepada pihak pemilik kegiatan dalam melaporkan setiap kegiatan yang terjadi di lokasi. Untuk itu TPA Sampah Regional akan melakukan pelaporan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) TPA Sampah Regional Semester I dan Semester IITahun 2019.

## B. Maksud dan Sasaran

**Maksud** : Maksud dilakukan penyusunan laporan RKL/RPL TPA Sampah Regional yaitu *memberikan gambaran kecenderungan perubahan kualitas lingkungan di lokasi dan rencana* kegiatan dan penataan terhadap ketentuan yang berlaku dalam RPL/RKL.

**Tujuan** yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

a. Mengidentifikasi seluruh kegiatan di TPA Sampah Regional yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

b. Diketahuinya perubahan lingkungan dan dampak yang terjadi akibat adanya kegiatan TPA Sampah Regional

c. Tersusunnya laporan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) TPA Sampah Regional Semester I dan II.

**Sasaran** *penyusunan laporan RKL/RPL TPA Sampah Regional yaitu diperolehnya panduan* dalam rangka peningkatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan kegiatan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional.

## C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Republik IndonesiaNomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhirdengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (LembaranNegara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik IndonesiaNomor 4725);



Scanned by CamScanner

3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);
4. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ;
11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah;
13. Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/MENKES/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/Menlhk/Setjen/Kum.I/7/2016 tentang Baku Mutu Lindi Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah;
15. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan;
16. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep-50/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebauan;
17. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep-45/MENLH/10/1997 tentang Indeks Standar Pencemar Udara;
18. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL);



Scanned by CamScanner

19. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
20. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019;
21. Peraturan Gubernur Nomor Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019.

**D. Nama dan Organisasi Pengguna jasa**

Nama organisasi pengguna jasa adalah UPTD Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

**E. Sumber Pendanaan**

Kegiatan ini didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2019 yang dialokasikan melalui DPA UPTD Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

**F. Lingkup Obyek/Lokasi Kegiatan**

Lokasi Kegiatan Penyusunan Laporan RKL/RPL TPA Sampah Regional adalah TPA Sampah Regional Payakumbuh Kec. Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh dan TPA Sampah Regional Solok di Kota Solok

Acuan pelaksanaan kegiatan ini meliputi :

1. Matrik RKL/RPL dokumen Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) TPA Regional Payakumbuh yang disyahkan melalui Keputusan Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh Nomor 660/18/KLH-2011 tanggal 3 Oktober 2011 tentang Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup TPA Regional di Payakumbuh Oleh Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat;
2. Matrik RKL/RPL dokumen Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) TPA Sampah Regional Solok yang disyahkan melalui Surat Kepala Dinas Bapedalda Kota Solok Nomor 660/506/TL-PHL/BPDL-2015 tanggal 7 Mei 2015 tentang Rekomendasi atas DPLH Kegiatan TPA Sampah Regional Solok dan Kabupaten Solok oleh Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat

**G. Waktu Pelaksanaan**

Dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan yaitu Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana *Pengelolaan Lingkungan Hidup/Rencana Pemantauan Lingkungan* (RKL/RPL) TPA Sampah Regional Semester I dan Semester II Tahun 2019.



Scanned by CamScanner

| URAIAN | BULAN | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1. Persiapan pelaksanaan kegiatan (Pembuatan PO, KAK, SK dan kelengkapan administrasi lainnya). | | | | | | | | | | | | |
| 2. Pemeriksaan Kualitas Air Lindi TPA Sampah Regional | | | | | | | | | | | | |
| 3. Penyusunan Pemantauan Kualitas Lingkungan Kawasan TPA Sampah Regional oleh Pihak ke-III : | | | | | | | | | | | | |
| • Penyusunan Laporan RKL/RPL TPA Sampah Regional Payakumbuh Semester I | | | | | | | | | | | | |
| • Penyusunan Laporan RKL/RPL TPA Sampah Regional Solok Semester I | | | | | | | | | | | | |
| • Penyusunan Laporan RKL/RPL TPA Sampah Regional Payakumbuh Semester II | | | | | | | | | | | | |
| • Penyusunan Laporan RKL/RPL TPA Sampah Regional Solok Semester II | | | | | | | | | | | | |

**H. Indikator Kinerja Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan Kawasan Tpa Sampah Regional**

| INDIKATOR | TOLOK UKUR KINERJA | TARGET KINERJA |
|---|---|---|
| Masukan | Jumlah dana yang tersedia | Rp. 75.000.000,- |
| Keluaran | Jumlah laporan kawasan lingkungan TPA Sampah Regional yang dipantau | 4 laporan RKL/RPL |
| Hasil | Dokumen RKL/RPL TPA Sampah Regional | 100% |



Scanned by CamScanner

**Rincian Anggaran Belanja Langsung**
**Menurut Program dan Per Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah**

| Kode Rekening | | | | | Uraian | Rincian Perhitungan | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Volume | Satuan | Harga Satuan | |
| 1 | | | | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 5 | 2 | | | | **BELANJA LANGSUNG** | | | | **75,000,000** |
| 5 | 2 | 2 | | | **BELANJA BARANG DAN JASA** | | | | **75,000,000** |
| 5 | 2 | 2 | 01 | | **Belanja Bahan Pakai Habis** | | | | **4,114,000** |
| 5 | 2 | 2 | 01 | 0001 | Belanja Alat Tulis Kantor | | | | *1,770,700* |
| | | | | | - Kertas HVS folio 70 gr | 8 | Rim | 51,500 | *412,000* |
| | | | | | - Kertas HVS kwarto 70 gr | 8 | Rim | 49,600 | *396,800* |
| | | | | | - Snelhecter bufallo batik | 10 | Buah | 3,300 | *33,000* |
| | | | | | - Pena My Gell | 1 | Kotak | 72,500 | *72,500* |
| | | | | | - Isi Pena My Gell | 1 | Kotak | 54,500 | *54,500* |
| | | | | | - Flash Disk 16 GB | 2 | buah | 211,500 | *423,000* |
| | | | | | - Spidol Stabillo | 10 | buah | 12,100 | *121,000* |
| | | | | | - Stapler | 1 | buah | 72,400 | *72,400* |
| | | | | | - Pisau Cutter Besar | 2 | buah | 23,000 | *46,000* |
| | | | | | - Isi Stapler | 2 | kotak | 19,500 | *39,000* |
| | | | | | - Pelobang Kertas No. 85 | 1 | buah | 69,500 | *69,500* |
| | | | | | - Stopmap folio | 10 | Buah | 3,100 | *31,000* |
| 5 | 2 | 2 | 01 | 0001 | Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas (digunakan langsung untuk kegiatan) | | | | *2,343,300* |
| | | | | | Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas | | | | |
| | | | | | - Premium/Solar/Pertalite/ Pertamax | 1 | Ls | 2,343,300 | *2,343,300* |
| 5 | 2 | 2 | 03 | | **Belanja Jasa Kantor** | | | | **32,336,000** |
| 5 | 2 | 2 | 03 | 0012 | Belanja Jasa Laboratorium | | | | *32,336,000* |
| | | | | | - Pengujian/Jasa Labor Air Lindi Unit TPA Sampah Regional Payakumbuh | 10 | kali/bulan | 650,000 | *6,500,000* |
| | | | | | - Pengujian/Jasa Labor Air Lindi Unit TPA Sampah Regional Solok | 10 | kali/bulan | 650,000 | *6,500,000* |
| | | | | | - Pengujian/Jasa Labor lengkap (Air, tanah,udara) Semester I dan II | 2 | kali/tahun | 4,834,000 | *9,668,000* |
| | | | | | Unit TPA Sampah Regional Payakumbuh | | | | |
| | | | | | - Pengujian/Jasa Labor lengkap (Air, tanah,udara) Semester I dan II | 2 | kali/tahun | 4,834,000 | *9,668,000* |
| | | | | | Unit TPA Sampah Regional Solok | | | | |
| 5 | 2 | 2 | 06 | | **Biaya Cetak dan Penggandaan** | | | | **2,750,000** |
| 5 | 2 | 2 | 06 | 0002 | Belanja Pengandaan | | | | |
| | | | | | - Fotocopy | 10,000 | lbr | 250 | *2,500,000* |
| 5 | 2 | 2 | 06 | 0003 | Belanja Penjilidan | | | | |
| | | | | | - Penjilidan | 10 | expl | 25,000 | *250,000* |
| 5 | 2 | 2 | 11 | | **Belanja Makanan dan Minuman** | | | | **2,600,000** |
| 5 | 2 | 2 | 11 | 0002 | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | | | | |
| | | | | | - Biaya Makan Rapat (5 x 10 org) | 50 | OK | 31,000 | *1,550,000* |
| | | | | | - Biaya Snack Rapat (5 x 10 org) | 50 | OK | 21,000 | *1,050,000* |
| 5 | 2 | 2 | 15 | | **Belanja Perjalanan Dinas** | | | | **33,200,000** |
| 5 | 2 | 2 | 15 | 0001 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah | | | | *33,200,000* |
| | | | | | - Uang Harian Pejabat Ess. III, IV, Staf Gol IV (1 org x 2 hari x 10 kali) | 20 | OH | 500,000 | *10,000,000* |
| | | | | | - Uang Harian Staf Gol II & III (1 org x 2 hari x 10 kali) | 20 | OH | 360,000 | *7,200,000* |
| | | | | | - Biaya Penginapan Ess. III & IV (2 org x 1 mlm x 10 kali) | 20 | OH | 600,000 | *12,000,000* |
| | | | | | - Biaya Penginapan Staf Gol II, III (1 org x 1 mlm x 10 kali) | 10 | OH | 400,000 | *4,000,000* |
| | | | | | **JUMLAH** | | | | **75,000,000** |

## I. Teknis Pelaksanaan

a. Pelaksanaan kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan Kawasan TPA Sampah Regional dilaksanakan secara swakelola

b. Tim Teknis Pelaksana kegiatan swakelola terdiri dari :.



Scanned by CamScanner

| No. | Kedudukan Dalam Tim | Jabatan/Instansi |
|---|---|---|
| 1 | Pengarah | Kepala Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Sumatera Barat |
| 2 | Ketua | Kepala UPTD Persampahan |
| 3 | Sekretaris | Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi UPTD Persampahan |
| 4 | Anggota | - Bidang Pengelolaan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3<br>- Bidang Tata Lingkungan<br>- Bidang P2KPHL<br>- UPTD Persampahan<br>- Balai Labor Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Sumbar |
| 5 | Sekretariat | Staf UPTD Persampahan |

**c. Tugas dan Kewajiban**

Tim Teknis Pelaksana kegiatan swakelola bertugas dan berkewajiban dalam :

1. Melaksanakan KAK dan penjabarannya sejalan dengan maksud/tujuan.
2. Menjaga waktu dan jadwal sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja.
3. Menyampaikan hal-hal substansial yang dianggap perlu untuk meningkatkan mutu pekerjaan.

**J. Parameter Uji**

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. *P.59/Menlhk/Setjen/ Kum.I/7/2016 tentang Baku Mutu Lindi Bagi Usaha dan/ atau* Kegiatan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah`

**K. Pelaporan**

Mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), Dokumen laporan minimal memuat :

1. Pendahuluan minimal memuat :
   1) Identitas Pemrakarsa
   2) Lokasi Kegiatan
      Tuliskan secara jelas lokasi usaha dan atau kegiatan (alamat lengkap dan nomor telepon). Lengkapi dengan peta dan koordinat
   3) Deskripsi Kegiatan
      Uraikan secara singkat kegiatan dan status pelaksanaan kegiatan tersebut pada saat pelaporan beserta kapasitas produksi dan atau luasan lahan yang dimanfaatkan. Uraian ini harus dapat menjelaskan apakah kegiatan perusahaan tersebut dalam tahap pra-



Scanned by CamScanner

kontruksi, konstruksi, operasi atau pascaoperasi. Pemrakarsa dapat mencantumkan berbagai penghargaan yang dimiliki, baik dari dalam negeri, luar negeri atau institusi lain

4) Perkembangan Lingkungan Sekitar

Informasikan secara lengkap dan jelas, apabila terjadi perubahan-perubahan di sekitar kegiatan selama proyek berlangsung yang kemungkinan dan atau turut mempengaruhi kegiatan

2. Pelaksanaan dan Evaluasi minimal memuat :

1) Pelaksanaan

Uraikan secara rinci hasil pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Apabila terdapat rekom
endasi terhadap laporan hasil pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan sebelumnya, maka hasil
pelaksanaan terhadap rekomendasi tersebut turut dilaporkan.
Teknik dan metodologi pengelolaan dan pemantauan yang digunakan dalam pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan hidup (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RPL) harus dilakukan sesuai dengan teknik dan metodologi standar atau yang diatur dalam peraturan perundang-undangan
yang berlaku.
Dalam penulisan laporan, harus ada kesesuaian uraian antara dampak yang dikelola dengan komponen lingkungan yang dipantau. Uraian pelaksanaan pengelolaan dapat dilakukan per komponen kegiatan dan pelaksanaan pemantauan per komponen lingkungan.

A. RKL

- Uraikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan hasil-hasil yang dicapai meliputi: jenis dampak, sumber dampak, tindakan pengelolaan lingkungan hidup, tolok ukur pengelolaan, lokasi pengelolaan dan periode/ waktu pengelolaan
- Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup perlu diuraikan tentang besaran dampak dari masing-masing sumber dampak.
- Misalnya untuk menjelaskan pengelolaan dampak penurunan kualitas udara akibat emisi dari cerobong perlu diuraikan tentang besaran sumber dampak (dalam hal ini adalah uraian tentang berapa emisi yang dikeluarkan dari cerobong) dan uraian tentang besaran dampak
- yang terjadi di lingkungan (dalam hal ini informasi hasil pemantauan kualitas udara ambien)
- Lampirkan visualisasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan (misalnya foto-foto, grafik, tabel, peta lokasi pengelolaan, dsb)

B. RPL

- Uraikan pelaksanaan pemantauan lingkungan dan hasil-hasil yang dicapai meliputi: jenis dampak, sumber dampak, lokasi pemantauan, parameter lingkungan yang dipantau, metode pemantauan, jangka waktu dan frekuensi pemantauan
- Lampirkan berbagai hasil pelaksanaan pengukuran, antara lain hasil analisis dari laboratorium yang terakreditasi atau diakui oleh pemerintah, catatan tingkat kesehatan masyarakat dan data pelaporan aspek sosial. Lampirkan juga isualisasi



Scanned by CamScanner

pelaksanaan pemantauan lingkungan (misalnya foto-foto, grafik, tabel, peta lokasi pemantauan, dsb)

2) Evaluasi

Evaluasi ditujukan untuk:

- Memudahkan identifikasi penaatan pemrakarsa terhadap peraturan lingkungan hidup seperti standar-standar baku mutu lingkungan,
- Mendorong pemrakarsa untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan danpemantauan lingkungan sebagai upaya perbaikan secara menerus (continual improvement),
- Mengetahui kecenderungan pengelolaan dan pemantauan lingkungan suatu kegiatan, sehingga memudahkan instansi yang melakukan pengendalian dampak lingkungan dalam penyelesaian permasalahan lingkungan dan perencanaan pengelolaan lingkungan hidup dalam skala yang lebih besar,
- Mengetahui kinerja pengelolaan lingkungan hidup oleh pemrakarsa untuk program penilaian peringkat kinerja.

Uraian evaluasi meliputi evaluasi kecenderungan, evalausi tingkat kritis, dan evalausi penataan.

3. Kesimpulan

Uraikan dalam bab ini hal-hal penting yang dihasilkan dari pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Dalam bab ini dapat diuraikan pula temuan dan usulan untuk perbaikan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup

Padang, September 2018

Mengetahui :
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Provinsi Sumatera Barat

**Ir. Siti Aisyah, M.Si**
NIP. 19670928 199203 2 002

Kepala UPTD Persampahan/
Kuasa Pengguna Anggaran

**Ir. SYAFERIUS, MSi**
NIP 19610417 199403 1 001



Scanned by CamScanner